

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Dharma Utama yang memproduksi Cat Tembok dengan merek Duta Paint. Berlokasi di Jl. Areng-areng Desa Dadaprejo kecamatan Junrejo Batu. Peneliti mengambil tempat di sini dikarenakan CV. Dharma Utama merupakan produsen cat tembok yang masih baru sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui strategi bauran promosi dalam memasarkan cat Duta Paint.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis angkat, maka metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data yang tampak atau sebagaimana adanya. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif. (Sugiyono dalam Erwin, 2010:63). Terkait dengan ini, Nawawi dalam Erwin, 2010:63 menyatakan penelitian yang deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang.

Karena penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif maka yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

3.3 Instrumen Penelitian

Peneliti sebagai instrumen penelitian sesuai untuk penelitian serupa karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Nasution dalam Sugiono, 2008: 224):

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami dengan pengetahuan semata. untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau penolakan.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Menurut Asnawi dan Masyhuri, (2011:153) data adalah catatan keterangan sesuai bukti kebenaran: bahan-bahan yang dipakai sebagai dukungan penelitian. Sumber data dalam penelitian ada dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer (*Primary*)

Data yang diambil dari lapangan (*enumerator*) yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuensioner. Data yang diambil tergantung dari variable yang diteliti, misalnya variable umur, pendidikan, pekerjaan, dan lainnya disebut dengan data demografi atau sosial ekonomi (Asnawi dan Masyhuri, 2011:153). Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Indriantoro, 1999:146). Karena data primer dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai. Seperti biaya, waktu, tenaga, dan sebagainya. Data primer dibuat oleh peneliti untuk maksud menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani (Malhotra, 2009:120).

2. Data Sekunder (*Secondary*)

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2009:169). Terdapat dua jenis skunder :

- 1) Data sekunder *internal*, Merupakan data yang dikumpulkan oleh suatu perusahaan secara individual untuk tujuan akunting, laporan kegiatan pemasaran dan *customer knowledge* (data base)

- 2) Data sekunder eksternal, Merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga-lembaga eksternal seperti: pemerintah (misalnya, biro pusat statistik, departemen perdagangan atau perindustrian)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, daftar pertanyaan (*questionnaire*), wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi barangkali menjadi metode yang paling dasar dan paling tua dibidang psikologi, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian psikologis, baik itu kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian psikologis, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (eksperimental) maupun dalam konteks alamiah (Banister dkk, 1994 dalam Poerwandari 1998: 62). Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian, apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif. Agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat, observasi sebagai metode ilmiah harus dilakukan oleh peneliti yang sudah

melewati latihan-latihan yang memadai, serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap (Poerwandari, 1998: 63).

3.5.2 Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (panduan wawancara). *Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Nazir dalam Asnawi dan Masyhuri 2011:163).

Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada konsumen yang membeli produk cat Duta Paint. Wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendukung data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Tanya jawab antara petugas, membawa daftar pertanyaan, untuk diisi dengan keterangan-keterangan yang dia peroleh dengan wawancara (Supranto, 2001:57).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pekerjaan mengumpulkan, menyusun, dan mengelola dokumen-dokumen *literer* yang mencatat semua aktifitas manusia dan dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal (Sulistyo Basuki, 1996: 11). Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, buku, kabar, majalah, prasasti dan lain sebagainya (Arikunto 2002:206).

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode dokumenter adalah merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan atau arsip penting. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang segala penjelasan serta menunjang validitas dan efektifitas dalam pengambilan data, yakni struktur sejarah, sumber daya manusia, dan sebagainya pada CV Dharma Utama.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang peneliti gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi bauran promosi dalam memasarkan produk cat Duta Paint CV Dharma Utama.

Metode analisis deskriptif kualitatif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan (menggambarkan) data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan baik berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat yang sedang terjadi, kecenderungan yang tengah berkembang. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain (Bodgan dalam Sugiyono, 2009:244).

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh

dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan mengenai pekerjaan analisa data di sini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya (Moleong 2002:103). Adapun langkah analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Data yang peneliti dapatkan yaitu berupa foto kegiatan promosi cat Duta Paint, catatan lapangan, dan juga dokumen-dokumen CV Dharma Utama.
2. Mengadakan reduksi data (memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian) yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman dengan tetap menjaga yang inti, proses, dan pernyataan yang ada.
3. Menyusun data hasil reduksi dalam satuan-satuan.
4. Memeriksa keabsahan data, melakukan penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif. Pada proses analisis data yang keempat dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi yaitu memeriksakan kebenaran data yang telah diperolehnya kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya (Usman, 2005:88).

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada (Sugiono, 2008:241). Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, mengecek data yang diperoleh dari seorang informan (karyawan), kemudian data tersebut dicek dengan bertanya pada informan lain secara terus menerus sampai terjadi kejenuhan data yang artinya tidak ditemukan lagi data baru (Moleong, 2005:330).

2. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi dengan metode (Patton dalam Moleong, 2005:331) adalah:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui metode wawancara kemudian data tersebut dicek melalui observasi (pengamatan) atau dokumentasi, dan begitu juga sebaliknya.

2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan seseorang informan. Kemudian data yang diperoleh tersebut dicek pada informan yang bersangkutan pada waktu yang berbeda. Dari paradigma diatas, penelitian ini akan lebih diarahkan pada pemahaman mendalam tentang strategi bauran promosi yang harus diterapkan CV Dharma Utama dalam memasarkan cat Duta Paint Metode analisis ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan suatu gambaran jelas yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu strategi bauran promosi pada produk cat Duta Pain CV Dharma Utama Batu.

